ROADMAP

PENELITIAN DAN PENGABDIAN

LPPM

TAHUN 2020 – 2024

UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PENGANTAR ROADMAP PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Pedoman roadmap penelitian LPPM ini memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan roadmap penelitian pada lingkup UIN FAS Bengkulu.. Diharapkan roadmap penelitian yang disusun LPPM ini dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah penelitian bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil penelitian kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan penelitian sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. Penelitian merupakan salah satu pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan penelitian sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan roadmap yang berfungsi untuk memandu dosen dan peneliti di lingkup UIN FAS Bengkulu dalam pelaksanaan dan pengembangan penelitian yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Roadmap penelitian merupakan implementasi dari rencana strategis (renstra) universitas 2020 - 2024, yang berisi prioritas program kerja yang menjadi unggulan universitas, termasuk rencana-rencana program kerja bidang penelitian. Selain itu, roadmap penelitian LPPM ini menjadi dasar bagi beragamnya kegiatan penelitian di tingkat program studi, khususnya dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan universitas.

Roadmap penelitian merupakan milestones kegiatan penelitian dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidispliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, roadmap penelitian terdiri atas capaian penelitian, strategi penelitian, pelaksanaan penelitian, dan kerjasama penelitian serta pengabdian

kepada masyarakat. Penyusunan roadmap penelitian LPPM ini selengkapnya mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, penyusunan roadmap penelitian LPPM ini juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

ROADMAP PENELITIAN LPPM

UIN FAS Bengkulu merupakan kampus tertua di lingkup Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) di Indonesia. Predikat sebagai kampus terbaru beralih status menjadi UIN ini secara tidak langsung seringkali dijadikan jaminan atas ketersediaan dosen-dosen berkualitas. Terlebih lagi, posisi UIN FAS Bengkulu yang terletak di Kota Provinsi, semakin meneguhkan anggapan tersebut. Keberadaan alumni UIN FAS Bengkulu yang menduduki posisi-posisi strategis di level nasional, baik di pemerintahan maupun di dunia akademik, tentu juga bisa dijadikan sebagai salah satu indikator kesuksesan proses belajar-mengajar di kampus. Meskipun demikian, transformasi kampus ini menjadi UIN, yang juga berbarengan dengan beberapa kampus di lingkup PTKI lainnya, seharusnya dijadikan sebagai titik tolak untuk lebih sadar diri bahwa tingkat kompetisi antar PTKI semakin tinggi, apalagi jika dibandingkan dengan kampus-kampus umum dibawah kemenristek-dikti.

A. Potensi SDM

Dosen merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Menyadari betapa penting peranannya, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan, maka pihak universitas secara terus menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan

administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegaiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat.

Selain itu untuk peningkatan wawasan global merupakan tuntutan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban universitas dan fakultas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu.

a. Jumlah dosen.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan pelayanan kepada para mahasiswa, telah dilakukan penambahan dosen tetap dan dosen tidak tetap dan dosen PPPK mencapai jumlah **275** orang dosen, **94** orang Pendidikan S-2 dengan **85** diantaranya berlatar belakang Pendidikan S-3 (doktor), **23** orang **Profesor,** baik lulusan dari dalam maupun luar negeri.

b. Jumlah Peneliti Fungsional LPPM UIN FAS Bengkulu.

c. Penelitian dan Publikasi llmiah

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan juga untuk meningkatkan pengalaman empiris dosen, maka universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara berkelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah Penelitian Kompetitif, dan Penelitian Program Unggulan, dengan kategori lndividu, kelompok, serta penelitian Profesor, bagi setiap dosen setiap tahun anggaran. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp.10.000.000,- s/d Rp.150.000.000,-.

B. Arah dan Fokus Kebijakan Penelitian dan Penerbitan

Kegiatan penelitian sendiri merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditujukan untuk menyejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaras, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia. Dengan demikian ada beberapa poin yang perlu diperhatikan:

1. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh dosen dan tenaga fungsional dari jurusan, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
2. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen-dosen diharapkan menghasilkan konsep, model, prototipe, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi pembangunan daerah dan nasional.
3. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap jurusan/fakultas/ laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan yang dikoordinir oleh Pusat Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
4. Sebagai upaya mewujudkan UIN FAS Bengkulu menjadi "research University", LPPM diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Guna mendukung terwujudnya agenda prioritas pengembangan universitas, sebagaimana tercermin dalam bagan di bawah ini, memang perlu untuk mendapatkan perhatian dan dukungan dari semua pihak, utamanya LPPM yang menjadi garda terdepan dalam pelaksanaan dan pengelolaan penelitian, Berikut data yang terhimpun perkembangan penelitian BOPTN yang telah dilaksanakan oleh dosen peneliti di UIN FAS Bengkulu:

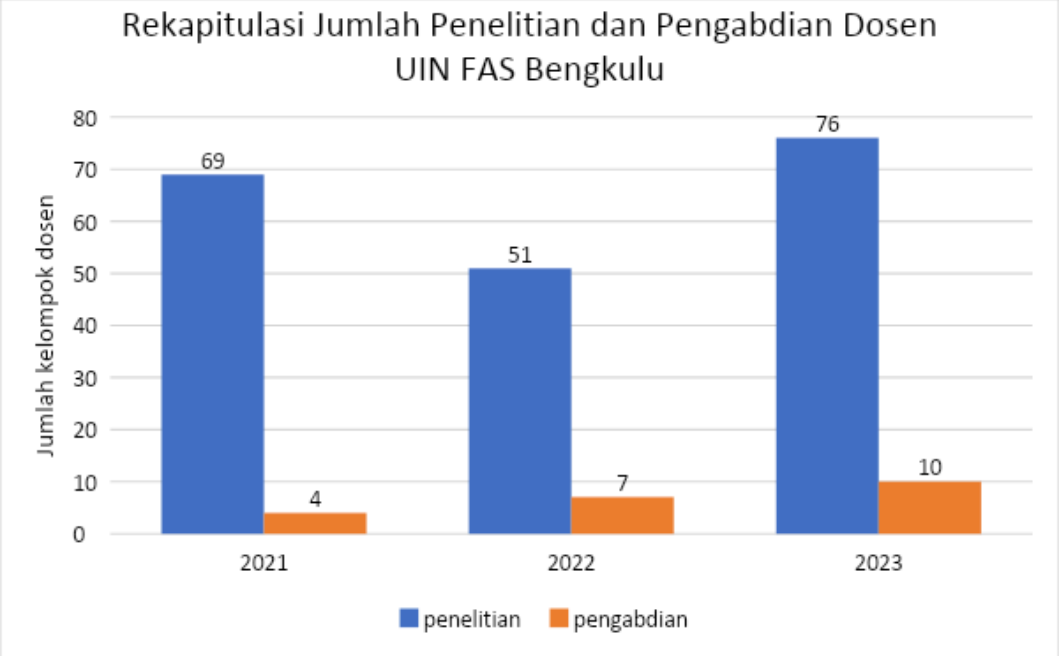

Jumlah penelitian dan pengabdian dosen UIN FAS Bengkulu dari BOPTN mengalami trend peningkatan pada beberapa bagian dari tahun 2021 hingga 2023. Tahun 2021 terdapat 69 kelompok dosen peneliti yang melakukan penelitian dan 4 kelompok melakukan pengabdian. Tahun 2022 terdapat 51 kelompok dosen peneliti yang melakukan penelitian dan terdapat peningkatan pengabdian dosen menjadi 7 kelompok dosen peneliti yang melakukan pengabdian. Data terakhir di tahun 2023 terdapat peningkatan terhadap kelompok penelitian dan pengabdian dosen menjadi 76 kelompok dosen peneliti yang melakukan penelitian dan 10 kelompok melakukan pengabdian.

Rencana pengembangan UIN FAS Bengkulu

Selain itu, dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Pengembangan Penelitian 2013 - 2037, Rencana Strategis Penelitian 2020 - 2024 berada pada tahap tiga, yaitu embrio sebagai universitas riset. Oleh karena itu, fokus kebijakan penelitian 2020 - 2024 diarahkan pada: (1) peningkatan relevansi penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan upaya untuk mewujudkan WCU di bidang Islamic Studies; (2) penciptaan suasana riset yang kondusif, (3) peningkatan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas, (4) peningkatan manajemen internal,

organisasi, dan kepemimpinan yang tangguh dan akuntabel, (5) pemeliharaan keberlanjutan, dan (6) peningkatan aksesabilitas, ekuitas bagi masyarakat.

Secara lebih jelas arah pengembangan tema dan isi dari pengembangan penelitian di UIN FAS Bengkulu dijelaskan dalam diagram sebagai berikut:

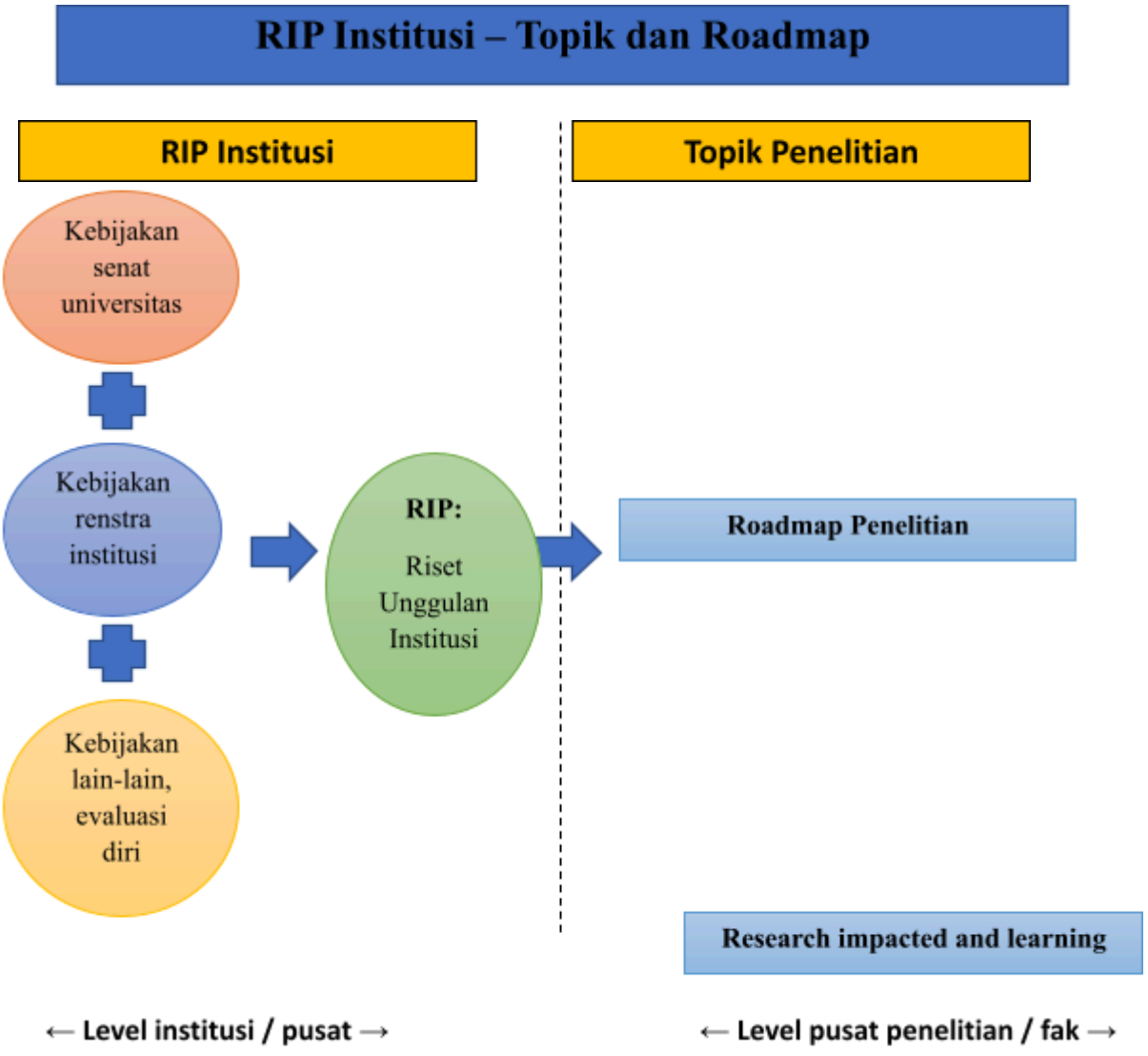

Sementara itu, isu strategis sebagai fokus kajian dalam roadmap penelitian 2020 - 2024 tetap mengikuti rencana jangka panjang pengembangan penelitian hingga tahun 2037 yang menempatkan studi Islam sebagai prioritas untuk meraih predikat world class university. Rencana ini tentulah yang paling realistis untuk diraih mengingat studi Islam UIN FAS Bengkulu

merupakan salah satu perguruan tinggi Islam di Indonesia. Tabel dibawah ini memberikan gambaran terkait dengan prioritas pengembangan penelitian:

RIP UIN :

1. Pengembangan Penelitian berbasis kearifan lokal dan pemenuhan kebutuhan pembelajaran (RIP UIN)
2. Melaksanakan penelitian yang bermuatan moderasi beragama;
3. Melaksanakan penelitian yang bermuatan responsif Gender Difabel, Sosial Inklusi (GEDSI).

No	Tema	Sub-tema
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama 2. Syariah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan 3. Pengembangan Khazanah Pesantren 4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	1. Negara, Agama, dan Masyarakat 2. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	1. Pendidikan Transformatif 2. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip 3. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat 4. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan 5. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Global	1. Studi Kawasan dan Globalisasi 2. Isu Jender dan Keadilan 3. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah 4. Generasi Millenial dan Isu-isu Keislaman

ROADMAP PENELITIAN LPPM - UIN FAS BENGKULU (2020 – 2024)

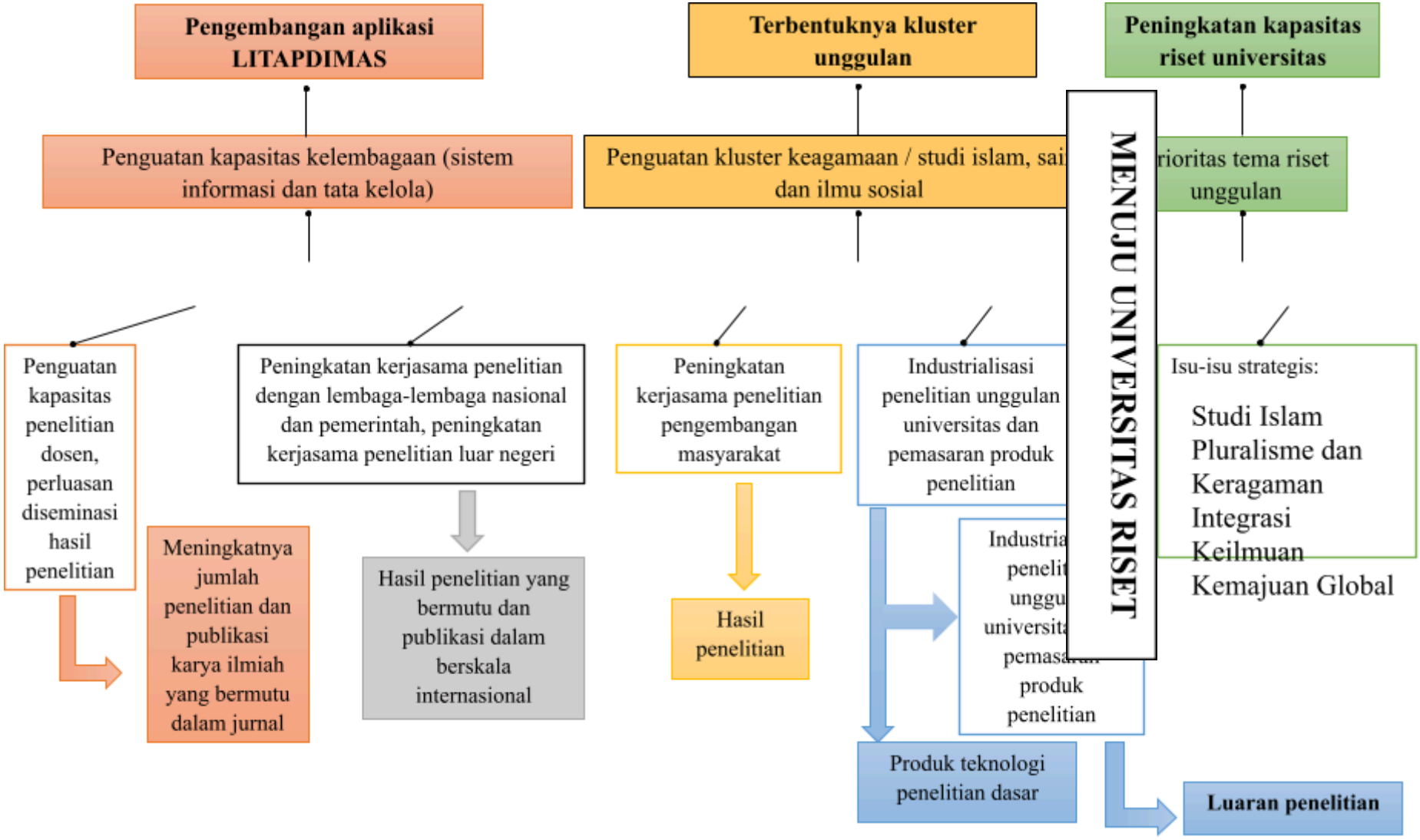

Roadmap Penelitian 2020- 2024 diatas bisa dijabarkan sebagai berikut:

1. Dua tahun pertama (2020 dan 2021), LPPM akan memfokuskan arah kebijakan penelitian terpusat pada penguatan kelembagaan (sistem informasi dan tata kelola). Hal ini dilakukan dengan maksud agar UIN FAS Bengkulu bisa memiliki aplikasi tersendiri dalam pengelolaan penelitian melalui akun http://litapdimas. ac.id sejak tahun 2018. Keberadaan aplikasi ini tentu akan sangat membantu tata nantinya dalam kelola penelitian satker, mulai dari aspek transparansi maupun akuntabilitasnya. Selain itu, keberadaan aplikasi ini tentunya akan memberikan kebebasan yang lebih kepada pengelola penelitian untuk menyesuaikan prosedur penelitian, khususnya terkait waktu pendaftaran yang biasanya dilakukan melalui aplikasi litapdimas Kementerian Agama. Pengembangan aplikasi ini diharapkan memunculkan database yang akan sangat membantu dalam proses assessment lapangan dari setiap prodi yang sedang mengajukan akreditasi atau re-akreditasi.
2. Keberadaan aplikasi dan database penelitian juga diharapkan mampu memberikan penguatan literasi kepada para peneliti agar bisa melaksanakan proses penelitian secara lebih efisien yang berujung pada peningkatan jumlah publikasi dari para dosen di lingkup UIN FAS Bengkulu, sekaligus mempermudah dan membuka peluang dilakukannya diseminasi hasil penelitian secara lebih luas baik melalui jurnal nasional maupun jurnal internasional bereputasi.
3. Dua tahun kedua (2022-2023) arah kebijakan penelitian akan lebih difokuskan pada upaya untuk mengidentifikasi dan memunculkan klaster-klaster unggulan dalam proses penelitian. Berdasarkan hasil evaluasi atas pembentukan klaster yang memang harus disesuaikan dengan petujuk teknis penelitian dari Kementerian Agama, ada sejumlah klaster penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen muda justru mampu menghasilkan luaran penelitian yang lebih bagus dibandingkan dengan klaster yang lain. Selain itu, klaster penelitian terapan yang merupakan bentuk peneltian pengembangan masyarakat diharapkan bisa dioptimalkan keberadaannya untuk pengembangan prodi dan fakultas, mengingat selama ini jumlah penelitian

berbasis masyarakat menyediakan ruang yang lebih luas bagi prodi untuk mengembangkan keilmuan dari prodi-prodi yang ada.

4. Pada tahap kedua ini juga mulai didorong klaster-klaster penelitian yang mampu dihubungkan dengan pihak industri, khususnya skala kecil dan menengah agar mampu menghasilkan paten-paten yang secara langsung bisa memberikan manfaat kepada seluruh civitas akademik dan juga masyarakat luas.
5. Tahun terakhir di 2024 dari roadmap penelitian ini diharapkan sudah terbentuk prioritas tema-tema riset unggulan universitas. Riset unggulan tentu saja menjadi dasar yang paling penting untuk mewujudkan peningkatan kapasitas riset Universitas.
6. Keberadaan tema riset unggulan tentu saja akan menjadi penciri Universitas yang diharapkan juga akan menarik minat para peneliti dan donator asing untuk bekerja sama dengan universitas sehingga daya saing internasional dari universitas juga bisa ditingkatkan.